

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah metode penelitian berbasis PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dalam hal ini diajukan sesuai dengan masalah yang dihadapi dikelas yang harus diselesaikan. Hal ini didasari pada permasalahan yang ada dikelas terhadap upayanya meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL).

Metode Penelitian Tindakan Kelas, Menurut Iskandar dan Nasim (2015, hlm. 6) menyebutkan:

PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan secara luas. Hal ini berarti PTK harus dilakukan oleh guru dengan permasalahan yang ditemui di kelas tempat dia mengajar sehari-harinya dan tentunya sesuai mata pelajaran atau bidang yang diajarkan.

Menurut Suhardjono dalam Iskandar dan Nasim, (2015, hlm. 5) metode penelitian tindakan kelas.

PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi, atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, PTK merupakan penelitian yang dilakukan untuk menuntut pencermatan selama proses pembelajaran berlangsung melalui tindakan reflektif dalam permasalahan yang nyata. Peneliti menggunakan metode PTK ini dengan alasan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung di kelas karena banyaknya permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.

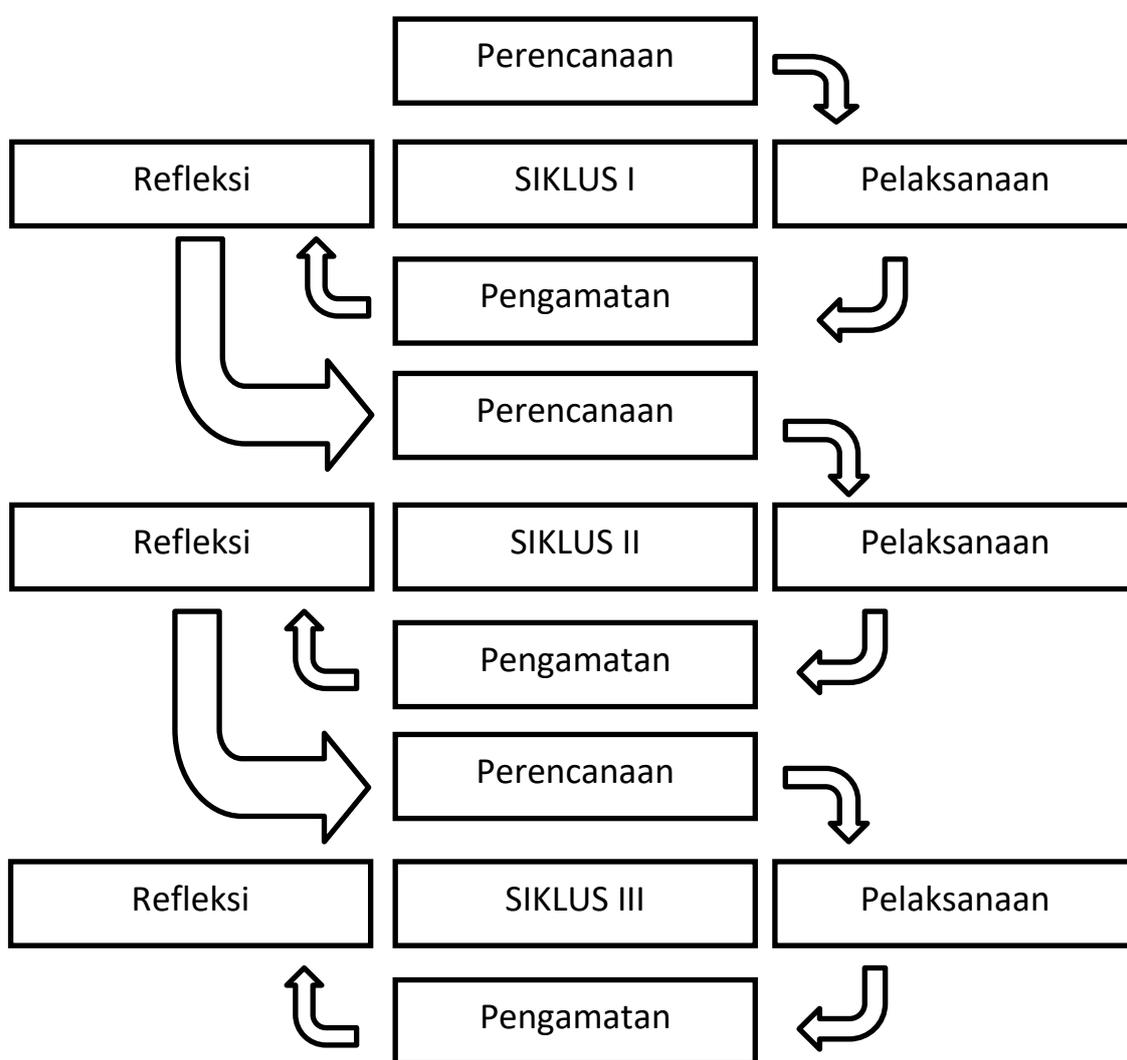
B. Desain Penelitian

Pelaksanaan tindakannya terdiri atas III siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap:

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Tindakan (*acting*)
- c. Pengamatan (*observing*)
- d. Refleksi (*reflecting*).

Setelah siklus selesai dilaksanakan dan telah dilakukan refleksi, selanjutnya diikuti dengan perencanaan ulang untuk siklus selanjutnya.

Adapun desain penelitiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Arikunto (2010) dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm.23)

Gambar 2.1 Menurut Arikunto (2013, hlm 17) di atas memperlihatkan bahwa penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus meliputi dua pertemuan dan empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi, dapat diuraikan prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendak mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Arikunto (2010, hlm 7) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yaitu:

- a. Membuat skenario pembelajaran
- b. Membuat lembaran observasi
- c. Mendesain alat evaluasi

2. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Langkah-langkah pembelajaran dalam pelaksanaan ini adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai model pembelajarannya.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto, 2010, hlm 2018). Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Ada anggapan yang mengatakan bahwa pengamatan lebih baik dilakukan oleh orang lain. Arikunto (2010, hlm. 19) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- a. Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pengamatan yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwa.

- b. Pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “ngrogoh sukmo”. Istilah bahasa jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa (Arikunto, 2010, hlm 19). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya. Perlu di ingat bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan peserta didik sangat membantu keberhasilan penelitian, dari hasil refleksi bersama akan di peroleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna di terapkan pada siklus berikutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 129 Rancasawo Margasari Kota Bandung yang berjumlah 25 orang dengan perincian yaitu 14 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan dengan kemampuan yang berbeda-beda atau beragam antara siswa yang satu dengan siswa yang lain (tinggi, sedang, rendah).

Lokasi penelitian bertempat di SDN 129 Rancasawo Margasari Kota Bandung jl. Rancasawo No.50, Margasari, Buahbatu Kota Bandung Jawa Barat sebagai tempat penelitian karena SD tersebut Kota Bandung jaraknya lebih dekat dengan rumah peneliti dan juga adanya kesedian untuk bekerjasama dari kepala sekolah dan guru kelas yang bersangkutan agar sekolahpun dapat mengembangkan model pembelajaran yang akan meningkatkan prestasi kinerja guru dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal.

Setting penelitian ini berada disisi perkotaan yang berstatus ekonomi golongan menengah ke bawah yang masih banyak kekurangan dalam penggunaan pendekatan belajar yang menyebabkan siswa di kelas IV B di sekolah kurang aktif dalam pembelajaran.

Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Respon guru di kelas IV B yang sangat baik dapat membantu berlangsungnya penelitian ini. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV B hasil belajar siswa rendah. Peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM yang diharapkan dan diperlukan adanya perbaikan pada proses maupun hasil pembelajaran.

Tabel 3.1

Daftar Nama Siswa Kelas IV B SDN 129 Rancaswo Margasari Kota Bandung

No	Nama	L/P
1.	Avinda Restiani Putri	P
2.	Alika Nur Sapitri	P
3.	Ameyla Mardiani	P
4.	Andin Aulia Putri	P
5.	Aulia Dasyilva	P
6.	David Afril Gani	L
7.	David Aldiansyah	L
8.	Deandra Muhamad	L
9.	Dermawan Permana	L
10.	Deslianti Aulia Lestari	P
11.	Dewi Safitri	P
12.	Ghani Akbar Hanipah	L
13.	Hafiz Az-Zakky	L
14.	Hafizh Naufal R	L
15.	Helza Novita	P
16.	Khalifahtunisa Algiefar	P
17.	Muhamad Faisal Aqila R	L
18.	Muhamad Guntur S B	L
19.	Muhamad Lutfhi R	L
20.	Muhamad Rifa Nuramdan	L
21.	Muhamad Tangguh Hanata	L
22.	Regina	P
23.	Revani Apriani	P
24.	Ridwan Muhamad Agustin	L

25.	Rio Nugraha	L
-----	-------------	---

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- a. Variabel *Input* yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel *Proses* yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model *Problem Based Learning* pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B SDN 129 Rancasawo Margasari Kota Bandung.
- c. Variabel *Output* yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni peningkatan hasil belajar siswa kelas IV B SDN 129 Rancasawo Margasari Kota Bandung pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

3. Waktu Penelitian

Tahun ajaran 2017-2018 maka dari itu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017. Penelitian akan dilaksanakan pada semester 2 subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia dan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan melalui jadwal kegiatan sebagai berikut :

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mengobservasi proses pembelajaran yang diperoleh dengan menggunakan cara-cara yang mendukung dengan penelitian tindakan kelas yang tepat, pengumpulan data sangat perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data informasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam PTK yaitu:

a. Tes

Brown (2003, hlm. 3) dalam Dadang Iskandar, mengemukakan bahwa test is a of measuring ability, knowledge, or performance in a given domain. Artinya tes adalah metode pengukuran keterampilan, pengetahuan atau sikap. Tes menurut pendapat ini digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran dalam tiga ranah, yaitu psikomotor, kognitif, afektif.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar (2013, hlm. 193) tes yaitu: serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Tes menurut Zainal dan Mulyana dalam Dadang Iskandar (2007, hlm. 3) adalah :

suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka jawaban dianggap salah.

Menurut Sudijono dalam Dadang Iskandar (2011, hlm. 67) tes adalah:

cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Menurut Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar (2009, hlm. 35) mengemukakan bahwa tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran untuk memperoleh data kognitif berupa data hasil belajar siswa.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes yang digunakan dalam PTK dilakukan pada akhir (*posttest*) pembelajaran pra siklus dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran. Bentuk tes yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar antara lain uraian, pilihan ganda, dan isian singkat.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif dalam penelitian diperoleh melalui berbagai macam metode dan teknik pengumpulan data misalnya wawancara, catatan lapangan, dan observasi. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti. Analisis data adalah kegiatan yang cukup berat guna menjawab suatu permasalahan yang pada pelaksanaan dapat menghasikan dua kemungkinan.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diperoleh atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika

b. Observasi

Menurut Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 49) mengemukakan Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memeperlihatkan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Menurut Richards and Lockhart (2007, hlm. 12) mendefinisikan observasi yakni *observation is suggested way to gather all information about teaching* yang berarti bahwa observasi adalah cara yang disarankan untuk memeperoleh semua

informasi tentang pembelajaran. Observasi hendaknya difokuskan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati setiap perubahan yang terjadi pada setiap peserta didik.

Menurut Nana Sudjana (2009, hlm. 84) mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan verbal. Jenis interview meliputi interview bebas, interview terpimpin, dan interview bebas terpimpin (Sugiyono, 2008: 233). Interview bebas, yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulkan. Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua data kegiatan yang berkaitan dengan foto, dan penyimpanan foto. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian. Dimana foto siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, foto pengamatan saat kegiatan belajar mengajar, foto saat diskusi, lokasi sekolah serta foto hasil belajar siswa.

Menurut Nawawi (2005, hlm. 133) dalam Dadang Iskandar, menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan

tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Pengumpulan data berupa dokumentasi dilakukan juga oleh peneliti dengan menggunakan kamera. Hal ini dilakukan untuk menyajikan salah satu data dokumentasi berupa gambar yang dapat dilihat para pembaca. Penggunaan kamera dilakukan ketika penelitian berlangsung mulai dari tahap pelaksanaan hingga refleksi.

2. Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, pengamatan ini digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa dan kegiatan guru serta pelaksanaan RPP selama proses belajar mengajar.

a). Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.3

Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Catatan
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Skor total		

$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 100 = \dots\dots\dots$	
---	--

<p>Kriteria: 5 = sangat baik 4 = baik 3 = cukup 2 = kurang 1 = sangat kurang</p>

Tabel 3.4
Format Observasi Aktivitas Pendidik

b). Observasi aktivitas pendidik

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>pretest</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi,	1 2 3 4 5	

	elaborasi, dan konfirmasi (EEK)*)		
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 100 = \dots\dots\dots$			

Kriteria:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

b. Test

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pre test* dan *post test*. Soal *pre test* diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan sedangkan soal *post test* diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tabel 3.5
Sikap Peduli

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Peduli																Jml Skor	Nilai Akhir
		Menolong teman yang mengalami kesulitan				Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas				Meminjamka n alat kepada teman yang tidak membawa /memiliki				Menjaga kebersihan lingkungan sekolah					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Avinda Restian i Putri																		
2.	Alika Nur Sapitri																		
3.	Ameyl a Mardia ni																		
4.	Andin Aulia Putri																		
5.	Aulia Dasyil va																		
6.	David Afril Gani																		
7.	David Aldian																		

25.	Rio Nugraha																		
-----	----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

SM = Sudah Membudaya

M = Membudaya

BM = Belum Membudaya

SBM = Sangat Belum Membudaya

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

c. Buku Siswa

Buku siswa digunakan untuk menunjang kemampuan siswa dalam memahami materi yang sedang diberikan. Buku siswa memberikan latihan-latihan kepada siswa berkaitan dengan materi yang harus ia kerjakan baik individu maupun kelompok.

d. Wawancara

Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, dengan wawancara guru untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan dalam proses belajar mengajar.

Tabel 3.6
Instrumen Wawancara dengan Observasi (Sebelum Penelitian)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pendapat Bapak/Ibu mengenai pembelajaran sebelum menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?	
2.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai partisipasi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung?	
3.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai hasil belajar efektif, psikomotor dan kognitif peserta didik?	
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai peran peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	
5.	Apa saran Bapak/Ibu untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang?	

Tabel 3.7
Instrumen Wawancara dengan Observasi (Setelah Penelitian)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pendapat Bapak/Ibu mengenai pembelajaran sebelum menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?	
2.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai partisipasi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung?	
3.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai hasil belajar efektif, psikomotor dan kognitif peserta didik?	
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai peran peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	
5.	Apa saran Bapak/Ibu untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang?	

E) Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam Skripsi Rodhiah (2015, hlm. 95) mengemukakan bahwa :

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul dari hasil wawancara dan observasi. Data oleh peneliti pada saat penelitian selanjutnya akan diolah, pengolahan data dimaksudkan untuk melaporkan hasil atau temuan dari data yang dikumpulkan pada saat penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data yang telah diperoleh dari setiap siklus akan diolah oleh peneliti ke dalam pola dan satu uraian dengan tujuan untuk melaporkan hasil temuan dari data yang dikumpulkan pada saat penelitian.

a. Menganalisis Hasil Observasi

Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 100$$

Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Pendidik

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh dari hasil penelitian mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Tabel 3.8

Konversi Nilai

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2018)

b. Menganalisis Hasil Pretes dan Postes

a) Penskoran

Untuk menentukan penilaian pada setiap Pretest dan Postest dapat dilihat pada gambar berikut:

Siklus	Jumlah soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
II	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
III	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

Tabel 3.9

Pedoman Penskoran

Sumber: Hasni Farida Rahman (2016, hlm. 91)

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi pesertadidik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85–100	A	Sangat Baik
70–84	B	Baik
55–69	C	Cukup
40–54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Tabel 3.10

Konversi Nilai

Sumber: Hasni Farida Rahman (2016, hlm. 92)

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada pre test maupun post test, selanjutnya adalah dicari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (mean) siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono dalam skripsi Hasni Farida Rahman (2016, hlm. 92) :

$$X = \frac{\sum x (\text{Skor tiap siswa})}{n (\text{Jumlah siswa})} \times 100$$

Keterangan :

x = Skor yang diperoleh

$\sum x$ = Jumlah

n = banyak data/jumlah data

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85–100	A	Sangat Baik
70–84	B	Baik
55–69	C	Cukup
40–54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Agar data yang diperoleh dari hasil penelitian mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

F). Prosedur Penelitian

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dengan model siklus Kemmis dan Mc Taggart, adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 23) menyatakan bahwa:

Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakan yang akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian kelas. Pelaksanaan penelitian mengikuti tahap-tahap tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Tahap-tahap tersebut membentuk alur.

Perencanaan mengacu kepada tindakan yang dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif dan subyektif. Perencanaan tindakan pembelajaran dengan model Problem Based Learning dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN 129 Rancasawo Margasari Kota Bandung.
- 2) Permintaan kerjasama dengan guru kelas IV SDN 129 Rancasawo Margasari Kota Bandung.
- 3) Observasi (instrumen penelitian).

Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran awal mengenai situasi, kondisi dan proses pembelajaran pada subtema Pelestarian Sumber Daya Alam Indonesiadi kelas IV. Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta hasil siswa dalam materi pelajaran yang telah disampaikan.

- 4) Identifikasi masalah

Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya hasil belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang di laksanakan di dalam kelas.

- 5) Merumuskan alternatif tindakan

Merumuskan alternatif tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran dalam upaya meningkatkn hasil belajar siswa kelas IV dalam Subtema Pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia.

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajran siklus I

Kompetensi Inti:

Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar di kelas.

- 6) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa.

Tahapan pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di susun. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus 1.

Pada siklus 1 terdiri dari 2 Kegiatan Pembelajaran yaitu pembelajaran 1 dan pembelajaran 2.

- 2). Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Siklus 1.
- 3). Mengadakan Refleksi pada Siklus 1.
- 4). Rencana yang di revisi.
- 5). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus 1.

Pada siklus 2 terdiri dari 2 Kegiatan Pembelajaran yaitu pembelajaran 3 dan pembelajaran 4.

- 1). Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Siklus 2.
- 2). Mengadakan Refleksi pada Siklus 2.
- 3). Rencana yang di revisi.
- 4). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus 1.

Pada siklus 3 terdiri dari 2 Kegiatan Pembelajaran yaitu pembelajaran 5 dan pembelajaran 6.

- 1). Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Siklus 2
- 2). Mengadakan Refleksi pada Siklus 2
- 3). Rencana yang di revisi

Sub Tema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Indonesia

Siklus 1 = Pembelajaran 1 dan 2

Siklus 2 = Pembelajaran 3 dan 4

Siklus 3 = Pembelajaran 5 dan 6

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap pengaplikasian skenario rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Dalam tahap ini guru melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* tipe *Numbered Heads Together*, maka guru harus dapat membimbing siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

3. Pengamatan (*Observing*)

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 25) Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Sedangkan menurut Kusumah (2011, hlm. 66) mengatakan bahwa:

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Untuk mencapai tujuan pengamatan, diperlukan adanya pedoman pengamatan. Pengamatan

sebagai alat pengumpul data ada kecenderungan terpengaruh oleh pengamat atau observer sehingga hasil pengamatan tidak objektif.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang di amati oleh observer dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat terlihat secara menyeluruh dari kegiatan awal sampai akhir sehingga dapat mengetahui apakah hasil belajar siswa sudah sesuai dengan lembar observasi atau tidak, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki di siklus berikutnya. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Refleksi (*Reflecting*).

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 26) mengemukakan refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Pada tahap refleksi hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian seperti hasil belajar.